**LAPORAN TUGAS AKHIR**

# ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.“Y” DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN DYAH AYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2026

**ERICHA ADELIA NATASYA**
**PO.71.24.1.23.015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG**
**JURUSAN KEBIDANAN**
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**
**TAHUN 2026**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah serangkaian asuhan yang diberikan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan dengan tujuan menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dengan cara memberikan asuhan kebidanan lengkap secara berkala agar dapat mengetahui kondisi kesehatan pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas, sampai dengan bayi yang dilahirkannya (Rahmatillah, 2024).

Asia Tenggara mencapai penurunan tertinggi dalam tingkat kelahiran mati, tingkat kematian ibu, bayi baru lahir, dan anak dibandingkan dengan rata-rata global. Namun, kemajuan ini tidak merata di seluruh negara, kenyataannya masih 2700 ibu dan 45.000 bayi baru lahir masih meninggal setiap bulan. Sebagian besar kematian ini berasal dari penyebab yang dapat dicegah (WHO, 2025).

Secara keseluruhan jumlah Kematian Ibu di Indonesia tahun 2024 adalah 4.151. Sementara, jumlah kematian bayi dan anak balita pada tahun 2024 adalah sebanyak 33.131 kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Keselamatan ibu melahirkan dan anak menjadi prioritas pembangunan kesehatan oleh Dinas Kesehatan untuk menurunkan jumlah kematian maternal dan neonatal. Di Sumatera Selatan tahun 2024 jumlah kematian ibu sebanyak

107 kasus melebihi dari target yang ditetapkan yakni sebesar 131 kasus, dan jumlah kematian bayi sebanyak 656 kasus 93,43% (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama untuk menilai derajat kesehatan masyarakat suatu bangsa, karena sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Menanggapi hal ini, Kementerian Kesehatan RI meluncurkan transformasi kesehatan pada layanan kesehatan primer yang berfokus dalam memperkuat aktivitas promotif preventif untuk menciptakan peningkatan kesehatan masyarakat, memperbaiki skrining kesehatan, serta meningkatkan kapasitas layanan primer (Kementerian Kesehatan RI, 2026).

Pada pelaksanaannya, transformasi layanan primer memiliki 4 fokus utama meliputi edukasi penduduk, pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan peningkatan kapasitas dan kapabilitas layanan primer. Pada aspek kesehatan ibu dan anak edukasi penduduk dilakukan melalui penguatan kader, kampanye, dan membangun gerakan menggunakan platform digital dan tokoh masyarakat, kemudian pencegahan primer dilakukan dengan penambahan imunisasi rutin menjadi 14 antigen dan perluasan di seluruh dunia, peningkatan ANC sebagai pencegahan sekunder, serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas layanan primer dengan melakukan revitalisasi network dan standarisasi pelayanan di puskesmas, posyandu, dan layanan rumah (Kementrian Kesehatan RI, 2026).

Upaya transformasi kesehatan menjadi krusial mengingat tantangan dalam pencapaian target indikator kesehatan ibu dan anak di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan target Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024, target cakupan kunjungan kehamilan (K6) ditetapkan sebesar 85%, persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebesar 95%, kunjungan nifas (KF4) sebesar 95%, dan kunjungan neonatal (KN lengkap) sebesar 95% (Kemenkes RI, 2024).

Secara nasional, profil kesehatan menunjukkan capaian yang fluktuatif namun terus dikejar menuju target 2025. Di tingkat regional, Provinsi Sumatera Selatan mencatat capaian K6 sebesar 82,4%, sedikit di bawah target nasional, dengan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan mencapai 91,2% (Dinkes Provinsi Sumsel, 2024).

Sementara itu, di tingkat lokal Kota Palembang, data tahun 2024 menunjukkan cakupan K6 telah mencapai 84,1%, PF sebesar 93,5%, KF4 sebesar 91,8%, dan KN Lengkap sebesar 92,1%. Meskipun angka di Kota Palembang mendekati target nasional, masih terdapat kesenjangan yang harus ditangani melalui asuhan yang bersifat berkesinambungan (Continuity of Care) untuk memastikan setiap ibu mendapatkan pelayanan sesuai standar guna menekan angka kematian ibu yang masih ditemukan di wilayah tersebut (Dinkes Kota Palembang, 2025).

Berdasarkan data primer yang diperoleh dari TPMB Dyah Ayu Kota Palembang pada tahun 2025, tercatat jumlah cakupan pelayanan kunjungan pertama (K1) sebanyak 213 ibu hamil. Dari jumlah tersebut, cakupan

kunjungan keempat (K4) mencapai 183 ibu hamil (85,9%), yang menunjukkan adanya selisih sebesar 14,1% dalam kesinambungan pemeriksaan kehamilan. Sementara itu, cakupan persalinan tercatat sebanyak 68 ibu (31,9% dari total K1), yang mengindikasikan bahwa sebagian ibu hamil melakukan rujukan atau memilih fasilitas kesehatan lain untuk proses. Pada periode pascasalin, cakupan Kunjungan Nifas (KF) tercatat sebanyak 103 orang (48,3% jika dibandingkan dengan K1) dan Kunjungan Neonatal (KN) mencapai 123 neonatus, yang menunjukkan angka kunjungan neonatal yang lebih tinggi dibandingkan jumlah persalinan di lokasi yang sama. Selain itu, cakupan akseptor Keluarga Berencana (KB) menunjukkan angka yang sangat signifikan yaitu sebanyak 1.403 orang (*Medical Record* TPMB Dyah Ayu, 2025).

Bidan memiliki peran sebagai pelaksana asuhan kebidanan komprehensif yaitu memberikan asuhan yang menyeluruh dan saling berhubungan dari waktu ke waktu mencakup melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, mengantisipasi potensial masalah, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai dengan kebutuhan, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif bidan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan serta memastikan asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayinya pada waktu dan tempat yang tepat (Rahmatillah, 2024).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih TPMB ini sebagai tempat untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan melalui penerapan "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "Y" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2026".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah bagaimanakah peran bidan dalam memberikan "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. "Y" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2026".

## C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny."Y" di Praktik Bidan Mandiri Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus
   a. Melakukan pengkajian data subjektif pada Ny."Y" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2026.
   b. Melakukan pengkajian data objektif pada Ny."Y" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2026.
   c. Menganalisis asuhan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Ny."Y" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2026.

d. Melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai dengan hasil pengkajian pada Ny.“Y” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dyah Ayu Kota Palembang Tahun 2026.

## D. Manfaat

### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan, serta dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan standar profesi kebidanan.

### 2. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi serta evaluasi bagi mahasiswa kebidanan dalam proses pembelajaran memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

### 3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai Evidence Based secara aplikatif bagi profesi bidan guna meningkatkan pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan kebidanan.

# DAFTAR PUSTAKA


Afrida, A., & Aryani, S. (2022). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Astuti, W. (2021). *Continuity of Care dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Pustaka Baru Press.

American College of Obstetricians and Gynecologists. (2024). First and Second Stage Labor Management. Obstetrics & Gynecology.

Az-Zahra, dkk. (2023). Hubungan Hormon Adaptasi Fisiologi dan Psikologi pada Masa Nifas. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, *8*(2), 8.

BKKBN. (2025). *Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Ibu Hamil*. Diakses dari kampungkb.kemendukbangga.go.id.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). (2024). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2025). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2024*. Palembang: Dinkes Kota Palembang.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023/2024*. Palembang: Dinkes Prov Sumsel.

Dewi, R., dkk. (2020). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Ernawati, E., Ismawati, I., & Susanti, S. (2023). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Fatimah, dkk. (2023). Dukungan Sosial Selama Nifas Komplementer. *Professional Health Journal*, *5*(1sp), 293-303.

Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2021). *Asuhan Persalinan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Fitriyani, T., dkk. (2024). Gambaran Pola Tidur Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III. *Jurnal Bina Cipta Husada*, *XX*(1), 77-87.

Fitriani, R., et al. (2024). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.* Jakarta: Trans Info Media.

Friedman,E A,.& Cohen, W.R. (2023). "The Active Phase of Labor". *American Journal of Obstetrics and Ginecology, 228(4), 361-369*.

Gultom, L., & Hutabarat, J. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Medan: Zifatama Juwara.

Hayuningsih, S. (2024). *Buku Ajar Etika dan Hukum Kesehatan*. Jakarta Barat: PT Nuansa Fajar Cemerlang.

Herawati, I. (2024). *Asuhan Masa Nifas Dalam Keluarga*. Payakumbuh: CV Fahmi Karya.

Herman, H. (2020). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. Makassar: Cahaya Bintang.

Kasmiati, & Purnamasari, D. (2023). *Asuhan Kehamilan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Kemkes RI. (2025). *Kehamilan - Ayo Sehat*. Diakses dari kemkes.id.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. https://www.kemkes.go.id.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pregnancy: Do's & Don'ts*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/9/pregnancy–dos-donts.

Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2025). *Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029: Transformasi Layanan Primer*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2026). *Transformasi Layanan Kesehatan Primer: Memperkuat Upaya Promotif dan Preventif*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI.

Kusumaningrum, dkk. (2023). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Nuansa Fajar Cemerlang.

Latjuba, E. S., dkk. (2024). Pengaruh Penolong Persalinan Terhadap Persalinan Normal. *Jurnal Kesehatan*, *10*, 2.

Layuk, N. (2025). *Perawatan Kehamilan yang Optimal*. Jakarta Barat: PT Nuansa Fajar Cemerlang.

Legawati. (2019). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Wineka Media.

Lestari, P., et al. (2024). *Panduan Praktis Pemilihan Kontrasepsi Pasca Persalinan.* Bandung: Alfabeta.

Liana, M. (2024). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Lumbanturoan, A., dkk. (2024). Asuhan Kebidanan Komplementer Model Continuity of Care (COC). *Seminar Nasional Kebidanan*, 1325-1330. Balikpapan: Universitas Negeri Waluyo.

Mardliyataini, dkk. (2022). *Kehamilan dan Persalinan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Mayunita, A., dkk. (2026). *Dokumentasi dalam Kebidanan*. Bandung: Penerbit Nusa.

Medical Record Praktik Bidan Mandiri Dyah Ayu Kota Palembang. (2025). *Data Cakupan Pelayanan KIA dan KB Tahun 2025* (Dokumen Tidak Dipublikasikan). Palembang: TPMB Dyah Ayu.

Melani, M. (2024). *Pengantar Asuhan Kebidanan Masa Nifas Komplementer*. Pekalongan: CV NEM.

Mujahidah, G., dkk. (2025). *Asuhan Persalinan Normal*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Mulyani, S., et al. (2024). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mustaghfiroh, L., & Hesti, N. P. (2022). “Pengaruh pijat oksitosin terhadap lama kala I persalinan:. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 279–286.

Mutmainnah, dkk. (2021). *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Nurhayati, T. (2020). *Hak Reproduksi dan Kesehatan Perempuan*. Refika Aditama.

Nurhidayati, & Tambunan, H. (2025). *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: KBM Sastra Book.

Oladapo et al. (2021). *The Duration of Spontaneous Active and Pushing Phases of Labour Among* 75,243 US Women When Intervention Is Minimal. BJOG, 128(2), 304–315

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Hamil, Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Kedokteran dan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir.

Pratiwi, D., Hadi, S. P., Okinarum, G. Y., & Sari, N. (2021). *Asuhan Kebidanan Komplementer dalam Mengatasi Nyeri Persalinan*. Surabaya: Pustaka Aksara.

Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Pratama, A.,dkk.(2025). *Metode Kontrasepsi Jangka Panjang dan Efektivitasnya.* Surabaya: Airlangga University Press.

Pujiastuti, dkk. (2021). Efektivitas Senam Nifas dan Latihan Kegel dalam Mencegah Inkontinensia Urin Masa Nifas. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, *12*(1), 78-82.

Rahmatillah, I. (2024). Asuhan Kebidanan Komprehensif di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Jurnal Seulanga*. Poltekkes Aceh.

Rahmadyanti, R., & Petralina, B. (2023). The Role and Strategy of Midwife Independent Practice (TPMB) in Anticipation of Virus Transmission. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *9*(1).

Rinata, C. (2023). *Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Umsida Press.

Rosini, L. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

Sandriani, dkk. (2024). *Buku Ajar Bayi Baru Lahir*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama.

Sari, D. K., et al. (2025). *Buku Ajar Pelayanan KB*. Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan.

World Health Organization (WHO). (2021). *Family planning/contraception*. https://www.who.int.

Whitfield et al (2023). Thiamine deficiency disorders: diagnosis, prevalence, and a roadmap for global control programs. Frontiers in Nutrition, 10, 1080611.

Wulandari, L., dkk. (2025). *Ilmu Kebidanan: Konsep, Teori, dan Praktik*. Padang: CV Gita Lentera.

Yulita, C. (2024). *Panduan Praktis Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.